

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)*
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
JAKARTA ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

DEDEH KURNIASARI UTAMI
NIM. 19631017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
TAHUN 2023**

Hal: pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

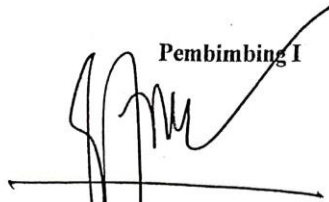
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dedeh Kurniasari Utami mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

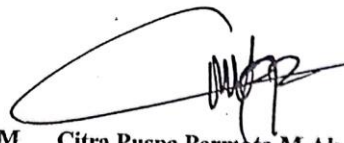
Curup, 6-11-2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 19750219 2006041008

Pembimbing II



Citra Puspa Permata M.Ak
NIP. 199307102020122004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 929 /In.34/FS/PP.00.9/α /2024

Nama : **Dedeh Kurniasari Utami**
Nim : **19631017**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syari'ah**
Judul : **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 29 November 2023**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,

Haliburrahman, S.H., M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

Sekretaris,

Anwar Hakim, M.H
NIP. 19921017 202012 1 003

Penguji I,

Ratih Komala Dewi M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II,

Harianto Wijaya M., M.E
NIDN. 2020079003



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedeh Kurniasari Utami

Nomor Induk Mahasiswa : 19631017

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 30 -11 2023
Peneliti


Dedeh Kurniasari Utami
Nim. 1963017

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Sholawat bersertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada jujungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunianya kita masih bisa dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham *Perusahaan Jakarta Islamic Index*”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi stara satu (S1) pada Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat dan arahan dalam proses akademk.
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM dan Ibu Citra Puspa Permata, SE,M.Ak., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, doa serta waktu dan motovasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.
9. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis
10. Tak lupa kedua orang tuaku, Ayahandaku tersayang Buyung Amirudin dan Ibundaku tercinta Eko Nurhadiyanti beserta kakakku Rahmat Ariyanto dan seluruh keluarga besar yang terus mendoakan, memberi dukungan dan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat serta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019.

12. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, November 2023

Peneliti

Dedeh Kurniasari Utami

NIM. 19631017

Motto

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Quran Surah Al-Baqarah:286)

“Dunia memang tidak selamanya memberi kebahagiaan, namun jangan jadikan alasan untuk berhenti berjuang”

(Min Yoongi)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil`alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ibu tercinta Eko Nurhadiyanti dan Abah tersayang Buyung Amirudin yang selalu mendukung semua keputusanku, mendoakanku di masa perkuliahan ini. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah tcurahkan kepadaku. Terimakasih telah merawatku dan mendidikku dengan penuh cinta dan mengajarkan untuk terus berjuang.
2. Kepada diriku sendiri yang telah kuat dan hebat melawati semua rintangan selama masa perkuliahan.
3. Kepada kakak ku Rahmat Ariyanto yang selalu menyemangatiku selalu menjadi kakak siaga dalam membantu menyelesaikan skripsi.
4. Kepada keluarga besar Arsamunawi yang selalu mendukungku dan mendoakan ku.
5. Sahabatku Dea Pricilia, Dinda Patricia dan Nadia Oktaviani yang menjadi saksi perjuanganku dari masa sekolah sampai sekarang..
6. Teman seperjuangan ku Dini Permatasari, Elva Yunita, Eryoza Emiliano, Fadilla Mustika dan Ine Febbiani yang telah banyak membantuku dalam perkuliahan ini.
7. Keluarga ku Perbankan Syariah terkhusus PS A angkatan 2019.

8. Kepada mbak Sri Harjanti yang telah membuatku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan

**Oleh:
Dedeh Kurniasari Utami**

ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi, investor akan terlebih dahulu mencari informasi terkait dengan perusahaan melalui data kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola keuangannya maka akan meningkat pula harga saham tersebut. Salah satu cara yang dapat dinilai investor untuk melihat kinerja keuangan yaitu dilihat dari data laporan keuangan perusahaan melalui rasio ROA, ROE dan NPM. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ROA, ROE dan NPM baik secara simultan maupun parsial terhadap perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index. Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE dan NPM, sedangkan variabel yang di pengaruhi yaitu harga saham.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index sebanyak 30 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 dengan data laporan yang di ambil dari tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji statistik yaitu uji F (uji simultan) dan uji T (uji parsial). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersal dari website resmi Jakarta Islamic Index dan Annual Report perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji T (uji parsial) menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Jakarta Islamic Index. *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Jakarta Islamic Index. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Jakarta Islamic Index. Sedangkan melalui uji F didapatkan hasil yaitu ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci: Harga saham, ROA, ROE, NPM dan JII.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis.....	8
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Literatur	15
G. Definisi Oprasional	20
H. Metode Penelitian.....	22

BAB II LANDASAN TEORI.....	30
A. Landasan Teori.....	30
1. Saham.....	30
a. Pengertian Saham.....	30
b. Jenis-Jenis Saham	31
c. Harga Saham	33
d. Penilaian Harga Saham	35
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	37
2. Manajemen Profitabilitas	38
B. Kerangka Pemikiran.....	45
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	 48
A. Jakarta Islamic Index.	48
B. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
 BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	 71
A. Uji hipotesis	71
1. Uji Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Multokolinearitas	72
c. Uji Heterokedastisitas	74
d. Uji Autokorelasi.....	75
2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	76

3. Uji Hipotesis	77
a. Uji Parsial (Uji t).....	78
b. Uji Simultan (Uji f).....	79
B. Pembahasan.....	80
1. Pengaruh <i>Retirn On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham...	80
2. Pengaruh <i>Retirn On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham...	81
3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham.	83
4. Pengaruh <i>Retirn On Assets</i> (ROA), <i>Retirn On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai ROA dan ROE	5
Tabel 1.2 Perkembangan Nilai NPM dan Harga Saham.....	6
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.3 Hasil Autokorelasi.....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji f)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	47
Gambal 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar pasar modal syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang besar dan memiliki masa depan yang cerah. Pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal RI No. 8 Tahun 1995 di definisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.¹

Berinvestasi pada pasar modal diharapkan mampu meningkatkan pendapatan pada perusahaan. Manfaat dari investasi sendiri dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor.

Indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pasar modal syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan

¹ Ojk, (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>) diakses pada tanggal 21 Juni 2022

saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).²

Sedangkan Jakarta Islamic Index (JII) yang diluncurkan oleh PT Dena Reksa Investment Manajemen pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada saham syariah. Selain itu JII juga digunakan sebagai sarana tolak ukur kinerja investasi pada saham syariah. JII terdiri dari 30 jenis saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip pada saham syariah.³

Naik turunnya harga saham merupakan suatu yang wajar terjadi karena hal tersebut di pengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik dan begitupun sebaliknya. Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan dan faktor kebijakan pemerintah, kondisi panik dan faktor manipulasi pasar.⁴

Kinerja keuangan suatu perusahaan juga menjadi tolak ukur dalam melihat kondisi sebuah perusahaan pada rentang waktu tertentu yang berisi semua kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Kinerja laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menilai tingkat keuntungan dimasa yang akan datang.

² Octavia Setyani, *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Saham*, dalam Jurnal Ekonomi Islam Vol. 8, No. 2 Desember 2017, hal.14.

³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta:Sinar Graika,2011), hal. 34.

⁴ Ojk, <https://sikapiuangmu.ojl.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507> diakses pada tanggal 21 Juni 2022)

Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna dan pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang di dapat dari laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik dari pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Kinerja keuangan sendiri dapat dilihat dengan laporan keuangan suatu perusahaan dengan cara menganalisis posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitas.⁵ Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.⁶ Terdapat tiga rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih (*net Income*) sebuah perusahaan dengan rata-rata aktiva (*avarage asset*). ROA digunakan untuk mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar nilai ROA pada suatau perusahaan maka semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan asset. Sehingga akan berdampak pada tingkat

⁵ Surya Sanjaya dan Muhamad Fajri Rizky, *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan*, dalam Jurnal Kitabah, Vol 2, no 2 Juli 2018, hal. 278.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2019), hal . 114.

kepercayaan investor terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham tersebut.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio probabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi investor. Nilai ROE sendiri ditunjukkan dalam bentuk persen (%).⁷

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Sehingga rasio ROA, ROE dan NPM ini menjadi salah satu patokan dalam memilih saham.

Para investor sebelum berinvestasi terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja perusahaan agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Dalam pengambilan keputusan rasio profitabilitas ini menjadi acuan dalam berinvestasi. Selain itu juga investor juga perlu memperhatikan faktor yang bisa mempengaruhi harga saham baik kondisi makro maupun mikro dalam ekonomi.

Saat ini telah banyak perusahaan yang telah beralih ke investasi syariah. Terdapat 30 perusahaan yang telah terdaftar pada Jakarta Islamic Index, namun dalam penelitian yang dilakukan kali ini hanya menggunakan 16

⁷ Nendy Pratama Agusfianto, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Lombok: Seval Literendo Kreasi, 2022), hal 91.

perusahaan sebagai sampel yang konsisten selama 5 tahun. Untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungan ROA, ROE dan harga saham perusahaan perbankan di Jakarta Islamic Index periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 dan 1.2 berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai ROA dan ROE, pada 16 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	ROA (%)					ROE (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADRO	6,8	6,0	2,5	13,6	26,3	11,0	10,92	4,02	23,1	43,4
2.	ANTM	5,36	0,61	3,71	5,66	11,36	9,19	1,02	6,18	8,93	16,11
3.	BRPT	3,4	1,9	1,92	3,20	0,35	8,9	5,0	4,98	6,93	0,87
4.	EXCL	4,72	3,25	6,72	8,88	5,20	9,25	6,55	10,25	12,22	11,15
5.	ICBP	14,1	14,7	10,4	7,1	4,9	21,7	21,7	19,2	15,0	10,2
6.	INCO	3,00	3,00	4,00	6,70	7,54	3,00	3,00	4,00	7,70	8,51
7.	INDF	9,9	10,2	9,9	9,9	10,9	10,2	11,3	13,1	13,5	10,2
8.	INTP	4,0	6,6	6,6	6,7	7,1	4,8	7,9	8,0	8,4	9,2
9.	ITMG	18,0	11,0	3,0	29,0	45,0	27,0	15,0	4,0	40,0	61,0
10.	PGAS	3,84	0,92	3,51	4,05	4,53	9,53	2,09	8,6	9,25	9,48
11.	PTBA	20,78	15,54	9,92	21,89	27,71	30,88	22,02	14,09	32,61	43,46
12.	SMGR	6,06	3,00	3,58	2,50	2,85	9,87	7,41	8,17	5,31	5,53
13.	TLKM	13,1	12,5	12,0	12,2	10,1	23,0	23,5	24,5	23,3	18,5
14.	TPIA	5,9	0,7	1,5	3,0	3,0	10,6	1,3	2,9	7,4	5,3
15.	UNTR	11,2	9,9	5,7	9,7	16,6	21,3	19,2	9,7	15,2	26,0
16.	UNVR	46,3	36,1	34,8	29,1	28,7	144,6	116,7	140,2	124,4	129,0

Sumber : Laporan keuangan Tahunan Perusahaan (www.idx.com)

Tabel 1.2
Perkembangan Nilai NPM dan Harga Saham, pada 16 Perusahaan yang
Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	NPM (%)					Harga Saham (Rp)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADRO	13,20	12,58	6,27	25,7	34,94	1.215	1.487	1.430	2.250	3.850
2.	ANTM	6,47	0,59	4,20	4,84	8,32	765	840	1.935	2.250	1.985
3.	BRPT	7,87	5,71	6,32	9,38	1,09	2.390	1.510	1.100	855	755
4.	EXCL	17,21	8,55	10,25	9,40	8,29	7.225	6.875	6.525	5.950	5.750
5.	ICBP	12,12	12,67	15,90	13,92	8,83	10.450	11.150	9.575	8.700	10.000
6.	INCO	10,82	7,34	10,83	17,39	1,99	3.260	3.640	5.100	4.680	7.100
7.	INDF	6,7	7,70	10,70	11,30	8,29	7.450	7.925	6.850	6.325	6.725
8.	INTP	7,54	11,51	12,73	12,10	11,28	18.450	19.025	14.475	12.100	9.900
9.	ITMG	13,0	8,0	3,0	23,0	33,0	20.250	11.450	13.850	20.400	39.025
10.	PGAS	7,88	1,76	9,18	10,01	9,14	2.120	2.170	1.655	1.375	1.760
11.	PTBA	23,73	18,62	13,78	27,03	29,47	4.300	2.660	2.810	2.710	3.690
12.	SMGR	10,3	5,93	7,94	5,58	6,50	11.500	12.000	12.425	7.250	6.575
13.	TLKM	20,6	20,3	21,7	23,7	18,8	3.750	3.970	3.310	4.040	3.750
14.	TPIA	7,2	1,3	2,9	7,4	5,3	5.925	10.375	9.075	7.325	2.570
15.	UNTR	13,1	13,4	9,9	12,9	17,0	27.350	21.525	26.600	22.150	26.075
16.	UNVR	21,72	17,22	16,67	14,56	13,01	45.400	42.000	7.350	3.950	4.830

Sumber : Laporan keuangan Tahunan Perusahaan (www.idx.com)

Berdasarkan dari tabel 1.1 dan 1.2 diatas menunjukkan bahwa ROA,ROE, NPM dan harga saham perusahaan yang telah terdaftar pada Jakarta Islamic Index setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Diketahui pada setiap tahunnya pada saat ROA, ROE dan NPM mengalami penurunan justru pada harga

saham mengalami kenaikan. Contohnya pada perusahaan *United Tractors Tbk* pada tahun 2020 dimana ROA, ROE dan NPM mengalami penurunan namun harga saham lebih tinggi dari pada tahun 2021 yang ROA,ROE dan NPM lebih tinggi dari 2020. Contoh lainnya yaitu, pada perusahaan *Unilever Indonesia* dimana ROA dan ROE mengalami penurunan dan harga saham pun mengalami penurunan pada harga saham.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka dirumuskan permasalahan ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022 ?
2. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022 ?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022 ?
4. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada tahun 2018-2022 ?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan penelitian, yang mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara, hal ini dikarenakan jawaban yang disajikan hanya berdasarkan dari teori yang ada, belum dapat dinyatakan dengan fakta-fakta yang diperoleh melalui mengumpulkan beberapa data.⁸

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih (*net Income*) sebuah perusahaan dengan rata-rata aktiva (*avarage asset*). ROA digunakan untuk mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan maka semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan asset dalam memperoleh keuntungan. Hal ini akan meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan daya tarik ini akan berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap saham perusahaan JII pada tahun 2018-2022.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 96.

dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi investor. Dalam menciptakan laba yang besar maka perusahaan dapat memanfaatkan ekuitas dari para investor dengan baik. Maka dengan adanya peningkatan nilai ROE dapat menimbulkan pengaruh juga terhadap peningkatan harga saham. Dengan Demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap saham perusahaan JII pada tahun 2018-2022.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham.

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran laba dengan melakukan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar nilai NPM maka baik juga kinerja sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan pada investor terhadap perusahaan yang mengakibatkan permintaan terhadap harga saham pun akan naik. Jika permintaan saham naik maka harga saham pun naik.

Dengan Demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap saham perusahaan JII pada tahun 2018-2022.

4. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

Menurut Raiyan yang dikutip oleh Nurmiati *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan laba bersih dengan total asset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih di peroleh perusahaan yang diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.⁹ *Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas efisiensi pengguna modal. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang artinya perusahaan akan semakin kuat.¹⁰ Menurut Harjito dan Martono *Net Profit Margin (NPM)* adalah hasil keuntungan atas penjualan setelah menghitung semua biaya-biaya serta pajak terhadap pendapatan. Jika NPM yang dihasilkan tinggi menggambarkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik.¹¹

Hubungan antara *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* semakin besar rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan maka akan

⁹ Nurmiati, *Analisis Struktur Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan, Tbk*, dalam Jurnal Manajemen, Vol 12, no 1 30 Juni 2022, hal 88.

¹⁰ Fitri Nur Afifah, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*, dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 33, no 1 Maret 2021, hal.24.

¹¹ Mart Peterson Daeli, *Analisis Net Profit Margin Pada PT Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*, dalam Jurnal Ekonomi, Manajmen, Bisnis dan Akutansi, Vol 10 no 4, 29 November 2022.

membuat para investor tertarik sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

Dengan Demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan terhadap saham perusahaan JII pada tahun 2018-2022.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui secara simultan apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada tahun 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui profitabilitas pada perusahaan Jakarta Islamic Index terhadap harga saham.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana informasi atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian terbaru terkait harga saham

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat akan profitabilitas suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Dalam bidang perbankan syariah penelitian ini diharapkan bisa menambah kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan dalam hal menentukan investasi yang baik dengan melihat nilai profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama tentang Pengaruh *Return*

On Asset (ROA) dan *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau para pembangku kepentingan lainnya.

F. Kajian Literatur

1. July Ari Issandi dan Veta Lidya Delimah Pasaribu, “Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Sampel yang digunakan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f.

Hasil Penelitian dari Jurnal Pendidikan Tambusai menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil perhitungan secara parsial (t) untuk variabel ROA (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.487 dengan tingkat signifikan 0.641 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikansi > 0.05 ($0.641 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan t hitung $< t$ tabel ($0.487 <$

2.365) maka H_a dapat diterima. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan harga terhadap saham. Hasil perhitungan secara parsial (t) untuk variabel ROE (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.693 dengan tingkat signifikan 0.031 dan t tabel 2,365. Karena nilai signifikan $< 0,05$ ($0,031 < 0,05$) H_0 ditolak dan t hitung $> t$ tabel ($2.693 > 2,365$) maka H_a diterima. *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai F hitung $< F$ tabel ($3.638 < 4,737$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,083 > 0,05$) maka H_0 diterima.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada periode waktu dan objek penelitian. Dimana pada penelitian terdahulu periode penelitiannya dari 2010-2019, sedangkan pada penelitian ini periode penelitian dari 2018-2023. Objek yang diteliti pada penelitian terdahulu hanya perusahaan PT Unilever Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 16 perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2. Viony Mei Lindasari Rahayu dan Bambang Dwi Waryanto, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga

¹² July Ari Issandi dan Veta Lidya Delimah Pasaribu, *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019*, dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6, no 2 2022, hal. 9030.

Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Populasi pada observasi ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terikat pada JII yang tersusun di BEI periode 2016-2019 yang total 30 perusahaan. Sampel yang dipakai pada observasi ini adalah laporan keuangan dari 15 perusahaan yang terikat pada JII yang tersusun di BEI periode 2016-2019.

Hasil penelitian dari Jurnal *Sustainability Business Research* menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah ROA, berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2016-2019. ROE, berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2016-2019. NPM, berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2016-2019. EPS, berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2016-2019. Dimana semua data di peroleh dari pemeriksaan asumsi memakai uji-t dan didapat jumlah signifikan $< 0,05$.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada periode waktu dimana pada penelitian terdahulu periode penelitian dari

¹³ Viony Mei Lindasari, dan Bambang Dwi Waryanto, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*, dalam Jurnal *Sustainability Business Research* Vol 3, No 2 September 2021, hal.304.

tahun 2016-2019 dan pada penelitian terdahulu hanya 15 perusahaan yang perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan dari tahun 2018-2022 yaitu 5 tahun terakhir dan perusahaan yang diteliti sebanyak 16 perusahaan yang konsisten selama 5 tahun terakhir. Profitabilitas yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)*, sedangkan pada penelitian ini hanya *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

3. Lia Fatimah Selviyana (1451020224) “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda.

Skripsi dari program studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menyatakan bahwa hasil penelitian ini yaitu Variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

syariah perusahaan di Jakarta Islamic Index. Jadi semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi pula harga sahamnya.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada profitabilitas yang digunakan pada penelitian terdahulu profitabilitas yang digunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* melainkan *Net Profit Margin*,

4. Wasis Sujatmiko, “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara memilih sampel berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan selama periode 2015–2018. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

¹⁴Lia Fatimah Selviyana, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equitas (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Ismaic Index (JII)*, Skripsi, (Lampung: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal 75

Skripsi dari Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta menyatakan bahwa hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga.¹⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada periode waktu penelitian dimana pada penelitian ini mengambil sampel tahun 2015-2018 dan perusahaan yang diteliti sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini perusahaan yang diteliti dari tahun 2018-2022 dengan data perusahaan sebanyak 16 perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) melainkan menggunakan *Earnings per Share* (EPS)

5. Maria Bella Paramita, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang aktif pada perdagangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaporkan di (*Indonesian Capital Market Directory*). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*

¹⁵ Wasis Sujatmiko, *Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2019), hal. 22.

dengan teknik *purposive sampling*. Keseluruhan sumber data yang dipakai berasal dari data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak yaitu statistis SPSS dengan menggunakan uji asumsi klasik dan asumsi hipotesis.

Skripsi dari Program Studi Ekonomi Universitas Sanata Dharma menyatakan bahwa hasil penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. ROA, EPS, ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan konsisten selama 5 tahun.

¹⁶ Maria Bella Paramita, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham*, Skripsi, (Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020), hal. 86.

G. Definisi Oprasional

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah dihasilkan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁷

Menurut Hery ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi nilai pengembalian atas aset maka semakin tinggi pula nilai laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah nilai pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan.¹⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Harta}} \times 100$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.¹⁹ Menurut Kasmir ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.²⁰

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal}} \times 100$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan

¹⁷ Husanan, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:Upp Stim Ykpn, 2015), hal. 78.

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hal. 193.

¹⁹ *Ibid*, hal 194.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 204.

yang telah dihasilkan perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.²¹

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih Perode } T} \times 100$$

4. Harga Saham

Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu pihak yang memutuskan modal dan pihak yang memberikan pinjaman modal.²²

Menurut istilah saham merupakan surat berharga yang dapat diperjual belikan oleh perorangan atau kelompok tertentu. Saham juga dapat diartikan sebagai suatu tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.²³

Meurut Aziz harga saham didefinisikan sebagai harga pasar rill, dan merupakan harga paling mudah ditentukan karna merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.²⁴ Perhitungan harga saham dirumuskan sebgai berikut:

Harga Saham = Harga saham penutupan (*closing Price*)

tahunan yaitu pada 31 Desember

²¹ Tanti Widia Nurdiani, *Recovery Pascapandemi Pemasaran dan Keuangan (Menggabungkan Dua Perspektif Utama dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*, (Jawa Tengah: PT. Nesyia Expanding Management, 2021), hal 94.

²² Fiona Mutiara Efendi, *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Erning Per Share (EPS) Sebagai Interferning (Studi Kasus Pada Pesahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol 7, no 1, Maret 2018, hal. 2.

²³ Gatot Supramono, *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), hal 6.

²⁴ Aziz dan Musdalifah, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Prilaku Investor, dan Return Saham*, (Jakarta: Deepublish, 2015), Edisi ke 1, hal. 80.

5. Jakarta Islamic Indeks (JII)

Pasar modal syariah yang berada di Indonesia dibuka pada tanggal 3 Juli 1997 dengan diterbitkannya instrument reksa dana syariah yang dilakukan oleh PT. Reksa Dana Investment Management. Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2000 PT. Reksa Dana Investment Management menerbitkan Jakarta Islamic Index (JII) yang mempunyai tujuan yaitu sebagai acuan bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya dengan prinsip syariah. Saham-saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam, yang dievaluasi setiap 6 bulan.²⁵

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan metode, penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Jadi pada penelitian ini peneliti melihat objek melalui angka. Metode

²⁵ Wikipedia, *Jakarta Islamic index*, (https://id.m.wikipedia.org/wiki/jakarta_islamic_index diakses pada 21 Juni 2022).

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 39.

deskriptif memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Pada penelitian ini akan melihat dan menganalisa suatu keadaan berdasarkan angka pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada JII.

2. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah teridentifikasi pada saham Jakarta Islamic Index (JII). Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa saja dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu.

Teknik ini menurut Sugiyono bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan dapat di jadikan sampel suatu penelitian.²⁷ Peneliti mengambil sampel dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Sampel terdaftar pada Jakarta Islamic Index.
- b. Sampel yang terdaftar harus konsisten selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2022.
- c. Sampel telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2018-2022.

²⁷ *Ibid*, hal. 47..

3. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga. Data sekunder berupa data data yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal, e-book, buku cetak, serta majalah, terlebih lagi dengan adanya media elektronik dan internet sehingga semua referensi atau data dapat diakses dengan mudah. Data sekunder digunakan karena cenderung lebih singkat dan hemat waktu karena sudah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari www.idx.id yang berisi semua data laporan keuangan tahunan setiap perusahaan .

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Syariah tentang perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dilakukan dengan cara mengambil laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.

Agar dapat mengubah data mentah menjadi data yang dapat terbaca dengan baik, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. SPSS dikenal dengan singkatan *Statistical Product and Service Solution*. SPSS merupakan program yang paling populer dan paling banyak pemakaiannya diseluruh dunia, selain itu banyak juga digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, atau untuk penelitian skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya.²⁸

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Independent dan variabel Dependent dilakukan uji instrumen yaitu sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak

²⁸ Duwi Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hal. 1.

begitu rumit.²⁹ Dalam uji normalitas ini, data yang akan di uji *Shapiro-Wilk*. Dengan kriteria pengujian seagai berikut

- a) Angka signifikan (sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikan (sig) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi diantara variabel independen. Alat bantu statistik untuk membantu menguji dalam uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) masing-masing variabel independen. jika nilai VIF <10 , maka dapat disimpulkan data terbebas dari gejala multikolinearitas.³⁰

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah model regresi linear terdapat korelasi atau hubungan antara data pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika terjadi

²⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal .57.

³⁰ Addin Atya, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hal 90.

korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang umum digunakan yaitu nilai statistik *Durbin Watson*³¹

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan absolute residual dengan variable-variabel independen dalam model.³²

b. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen dengan satu variable dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variable dependen berdasarkan variable independen. Selain itu, uji regresi linear juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Berikut beberapa langkah dalam penyusunan analisis regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda dengan empat variable independen.

³¹ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal 77).

³² *Ibid*, Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, hal. 63.

Keterangan:

Y = Variable (Harga saham syariah)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = NPM

ϵ = Kesalahan pengganggu

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.³³

Berikut penjelasan mengenai kedua hal di atas:

a. Uji T

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan Uji T parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig.³⁴ Kriteria pengujian jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak.

³³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 19.

³⁴ *Ibid*, Wasis Sujatmiko, hal. 17.

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori adalah sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, sangat penting dalam penelitian untuk menciptakan landasan teori yang baik. Landasan teori memuat teori-teori serta hasil penelitian dari studi kepustakaan yang berfungsi sebagai teori untuk menyelesaikan pekerjaan penelitian.¹

1. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham yang disebut emiten. Dengan memiliki saham atas suatu perusahaan, maka para investor akan memiliki hak terhadap pendapatan serta kekayaan perusahaan. Kekayaan yang di dapat investor terlebih dahulu telah dikurangi oleh semua pembayaran kewajiban perusahaan.²

¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 27.

² Lailatus Sa'adah, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, (Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, 2020), hal 19.

Menurut Tandelin yang dikutip oleh Nendy Pratama Agusfiando saham yaitu suatu surat bukti atas kepemilikan perusahaan yang menerbitkan saham. Seseorang yang telah membeli saham perusahaan disebut dengan investor. Investor mempunyai hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurang dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.³ Perusahaan yang ingin menjual sahamnya ke publik (*go public*) adalah perusahaan yang telah berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Jika perusahaan telah *go public*, maka perusahaan akan terdaftar di pasar sekunder (bursa saham).⁴

b. Jenis-Jenis Saham

Saham berdasarkan kepemilikan terbagi dalam dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham biasa yaitu saham yang dapat di klaim dari keuntungan dan kerugian ada suatu perusahaan. Sedangkan saham preferen yaitu suatu saham yang dimana nilai dari pembagian laba perusahaan tergolong tetap, serta pada saat perusahaan mengalami kerugian, maka para pemegang saham preferen akan diberikan prioritas utama dalam pembagian hasil penjualan aset perusahaan.

1) Saham Biasa

Saham biasa mencerminkan suatu kepentingan kepemilikan didalam sebuah perusahaan, saham biasa bagi investor hanyalah sekedar kertas yang dicirikan oleh dua sifat:

³ Nendy Pratama Agusfiando, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022), hal. 81

⁴ *Ibid*, hal. 84.

- a) Saham memberikan hak atas dividen kepada pemiliknya, namun perusahaan harus memiliki keuntungan untuk membayar dividen dan manajemen harus memutuskan untuk dividen dan bukan mempertahankan serta menginvestasikan kembali seluruh keuntungan yang diperoleh.
- b) Saham dapat dijual di suatu tanggal di masa mendatang, harapannya tentu dengan harga yang lebih tinggi dari pada harga pada saat pembelian.

2) Saham *Preferen*

Saham preferen yaitu suatu jenis hibrida (*hybrid*), dalam beberapa hal tertentu mirip dengan obligasi serta dalam beberapa hal lain mirip dengan saham biasa. Sikap hibrida dari saham preferen akan tampak terlihat jelas ketika mengklasifikasikan sehubungan dengan obligasi dan saham biasa.

Seperti obligasi, saham preferen memiliki nilai pari serta terdapat dividen dalam jumlah tetap yang harus dibayarkan sebelum deviden dapat dibayarkan kepada saham biasa. Namun, jika dividen pada saham preferen tidak diberikan, para direktur dapat menghilangkan atau membiarkan pembayaran tersebut tanpa harus memasukkan perusahaan kedalam kebangkrutan. Jadi, meskipun saham preferen memiliki pembayaran tetap sebagai obligasi, kegagalan dalam melakukan pembayaran tersebut tidak akan mengarah pada kebangkrutan.

Saham preferen memberikan hak kepada para investornya untuk memperoleh pembayaran deviden yang tetap sesuai dengan besaran presentase tertentu. Apabila terjadi likuidasi, pembayaran atas aset kepada para investor saham preferen termasuk pada urutan teratas setelah kreditur dan sebelum pemegang saham biasa.⁵

c. Harga Saham

Pengertian dari harga saham sendiri yaitu harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada satu waktu tertentu yang ditentukan oleh para pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang di harapkan dapat diterima di masa yang akan datang oleh para investor.

Harga saham dapat terbentuk dari mekanisme antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Apabila pada suatu perusahaan saham mengalami kelebihan permintaan, yang akan terjadi harga saham akan cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila suatu perusahaan saham mengalami kelebihan maka harga saham mengalami penurunan.⁶

Selemba saham mempunyai nilai atau harga dimana suatu harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

⁵ *Ibid*, hal. 88.

⁶ Winny Lian Seventeen dan Seftya Dwi Shinta, *Pengaruh Economic Value Added dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019*, dalam Jurnal Akutansi UNIHAZ, Vol. 4, no. 1, 2021, hal. 139.

1) Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui beberapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3) Harga Pasar

Harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Dan transaksi tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya karena pada transaksi di pasar sekunder jarang terjadi negosiasi harga investor dengan

perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.⁷

Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Harga Pasar Saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung dalam suatu Pasar Modal. Jika bursa tutup maka harga saham pasarnya adalah terbesar pada saat penutupan (*closing price*). Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham.⁸

d. Penilaian Harga Saham

Analisis saham merupakan salah satu dari sekian tahapan dalam proses investasi yang berarti melakukan analisis terhadap individual atau sekelompok sekuritas. Analisis yang sering digunakan untuk menilai suatu saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

1) Analisis Fundamental

Keberadaan pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat dijadikan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Selain itu, pasar modal juga memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Analisis saham fundamental ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dari analisis laporan keuangan perusahaan,

⁷ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal. 20.

⁸ Ojk, (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>) diakses pada tanggal 4 Desember 2023.

termasuk analisis laporan keuangan yang di proyeksikan ke periode yang akan datang, dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan melalui perbandingan internal (perusahaan) dan eksternal (perusahaan lain), dimana perusahaan lain memiliki kinerja yang dianggap lebih baik untuk di investasikan.⁹

Para analis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa datang, dan menempatkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

2) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis. Analisis teknikal merupakan metode meramalkan pergerakan saham dan meramalkan kecenderungan pasar dimasa yang akan datang dengan cara mempelajari grafik saham, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan.

Analisis teknikal akan tepat digunakan apabila kondisi pasar modal tidak efisien (dalam keadaan lemah), atau dengan kata lain tidak random *walk*. Maka kondisi pasar yang saham-saham nya

⁹ Nurhayati, *Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019)*, dalam *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Vol. 23, no. 1, 2022, hal. 21.

tidak bergerak acak dan dapat diprediksi akan membuat analisis teknikal bermanfaat bagi investor.

Umumnya para investor menggunakan analisis teknikal sebagai cara untuk melakukan penilaian saham jangka pendek. Sedangkan analisis fundamental digunakan oleh para investor untuk penilaian saham jangka panjang.¹⁰

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi, yaitu:

- 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

¹⁰ Miranti Harwaningrum, *Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009*, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, no.1, 2016, hal. 562.

- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.¹¹

2. Manajemen Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas yaitu alat untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah total bunga pajak. Rasio ini di gunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dari sisi manajemen, mengharapkan laba bersih sebelum pajak (*earning before tax*) yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin *flexible* perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, sehingga EBT perusahaan akan meningkat bila kinerja keuangan perusahaan meningkat. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak.

Ada banyak manfaat dari rasio profitabilitas suatu perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelum dan tahun yang sekarang.

¹¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 87.

- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap investasi dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba oprasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk melihat tingkat keahlian serta kemampuan dari pihak perusahaan dalam mengelola aset sebaik mungkin dalam menghasilkan laba dan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Tinggi rendahnya profitabilitas juga di pengaruhi oleh bebrapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah produksi.
- 2) Biaya langsung nilai dari tiap perusahaan.
- 3) Biaya *overhead*.
- 4) *Enterprisemix*.
- 5) *Number of production* perusahaan.
- 6) Tingkat suku bunga .
- 7) Pertumbuhan ekonomi.
- 8) Kompetisi.
- 9) Biaya produksi.

10) Siklus hidup produk.

11) *Brand image*.

12) *Market share*.¹²

Rasio profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat di jadikan acuan investor dalam menanamkan saham pada perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA) *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

1) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas utama bagi pihak internal manajemen perusahaan untuk mengukur efektifitas investasi perusahaan pada aset fisik. Menurut Sirait yang dikutip oleh Mondra Neldi *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio imbal hasil aset yang disebut juga dengan rasio kekuatan laba dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang tersedia.¹³ Dalam berbagai literatur manajemen keuangan, ROA merupakan manifestasi “rentabilitas ekonomi” atau profitabilitas ekonomi yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbal hasil bersih atas pengelolaan modal operasi berupa aset.¹⁴

¹² Francis Hutabarat, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hal. 28.

¹³ Mondra Neldi, *Nilai Perusahaan Price Earning Ratio (PER)*, (Kota Padang: CV Gita Lentera 2023),hal.18.

¹⁴ Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal. 205.

Return On Assets dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹⁵

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Harta}} \times 100$$

Pengembalian atas aktiva atau modal berguna bagi evaluasi manajemen, analisis profitabilitas, peramalan laba, serta perencanaan dan pengendalian. Menggunakan angka pengembalian atas aktiva modal untuk tujuan tersebut membutuhkan pemahaman mendalam mengenai ukuran pengembalian ini, karena ukuran pengembalian mencakup komponen-komponen yang berpotensi memberikan kontribusi pada pemahaman kinerja perusahaan. Bagian ini membahas tingkat pengembalian jika investasi modal dipandang secara terpisah dari sumber pendanaannya, yaitu modal utang dan ekuitas (total aktiva), atau biasanya disebut sebagai pengembalian atas aktiva (ROA).

Menurut July Ari Issandi dan Veta Lidya Delimah Pasaribu, Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode

¹⁵ Suryani Ekaati Tri Yunit, *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportas*, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.9. no 3. 2020, hal

2010-2019 menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁶ Sedangkan pernyataan Viony Mei Lindasari Rahayu dan Bambang Dwi Waryanto, dengan judul Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA, berpengaruh signifikan terhadap harga saham¹⁷.

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE), rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham. Semakin tinggi ROE berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Menurut Sugiono dan Untung yang dikutip oleh Desyi Erawati *Return On Equity* (ROE) adalah alat hitung yang dapat mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh

¹⁶ *Ibid*, July Ari Issandi dan Veta Lidya Delimah Pasaribu, hal, 9030

¹⁷ *Ibid*, Viony Mei Lidasari dan Bambang Dwi Waryanto, hal. 304.

para pemegang saham untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dari bisnis yang dijalani.¹⁸

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak berdasarkan dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.¹⁹ Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal}} \times 100$$

Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE juga menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.²⁰

Menurut Wasis Sujatmiko, dengan Judul Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.²¹ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iva Nurhartanti, dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

¹⁸ Desy Erawati, *Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*, dalam Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol.19 No1 April 2022, hal.3.

¹⁹ Ardi Gunardi, *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori D Bukti Empiri*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), hal.24.

²⁰ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal. 113

²¹ *Ibid*, Wasis Sujatmiko, hal. 22.

Perbankan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 di BEI menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap saham.²²

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yaitu skala untuk melihat perbandingan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan yang digunakan untuk stabilitas perusahaan. Apabila perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari penjualan yang dilakukan, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan efisien.²³ Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih Perode } T} \times 100$$

Menurut Kasmir yang dikutip oleh Ambarwati *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* (pendapatan bersih) dari bisnis yang dijalankan.²⁴

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) adalah indikator kinerja utama dari profitabilitas perusahaan. Rasio ini adalah salah satu elemen yang menentukan laba atas aset. Mengukur tren NPM selama beberapa periode dibandingkan dengan tolok ukur industri sangat penting

²² Iva Nurhartanti, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 di BEI*. Skripsi, (Riau: Fak. Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim, 2013), hal. 80.

²³ *Ibid*, Tanti Widia Nurdiani, hal. 94.

²⁴ Popy Ambarwati, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*, dalam *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol 11. No2, Juni 2019, hal .104.

dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan kinerja yang dapat diatasi untuk meningkatkan profitabilitas bisnis dimasa depan. Semakin besar nilai rasio NPM, maka semakin besar juga tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan.²⁵

Menurut Dandi Nurul Hidayah dan Alwi, dengan Judul Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham.²⁶

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kerangka pemikiran di buat dalam bentuk bagan yang merupakan satuan konsep dasar yang secara sistematis menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.²⁷

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengemukakan sistematika tentang pengaruh dari beberapa faktor fundamental yang terdiri dari rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equitas (ROE)* dan *Net Profit Margin*

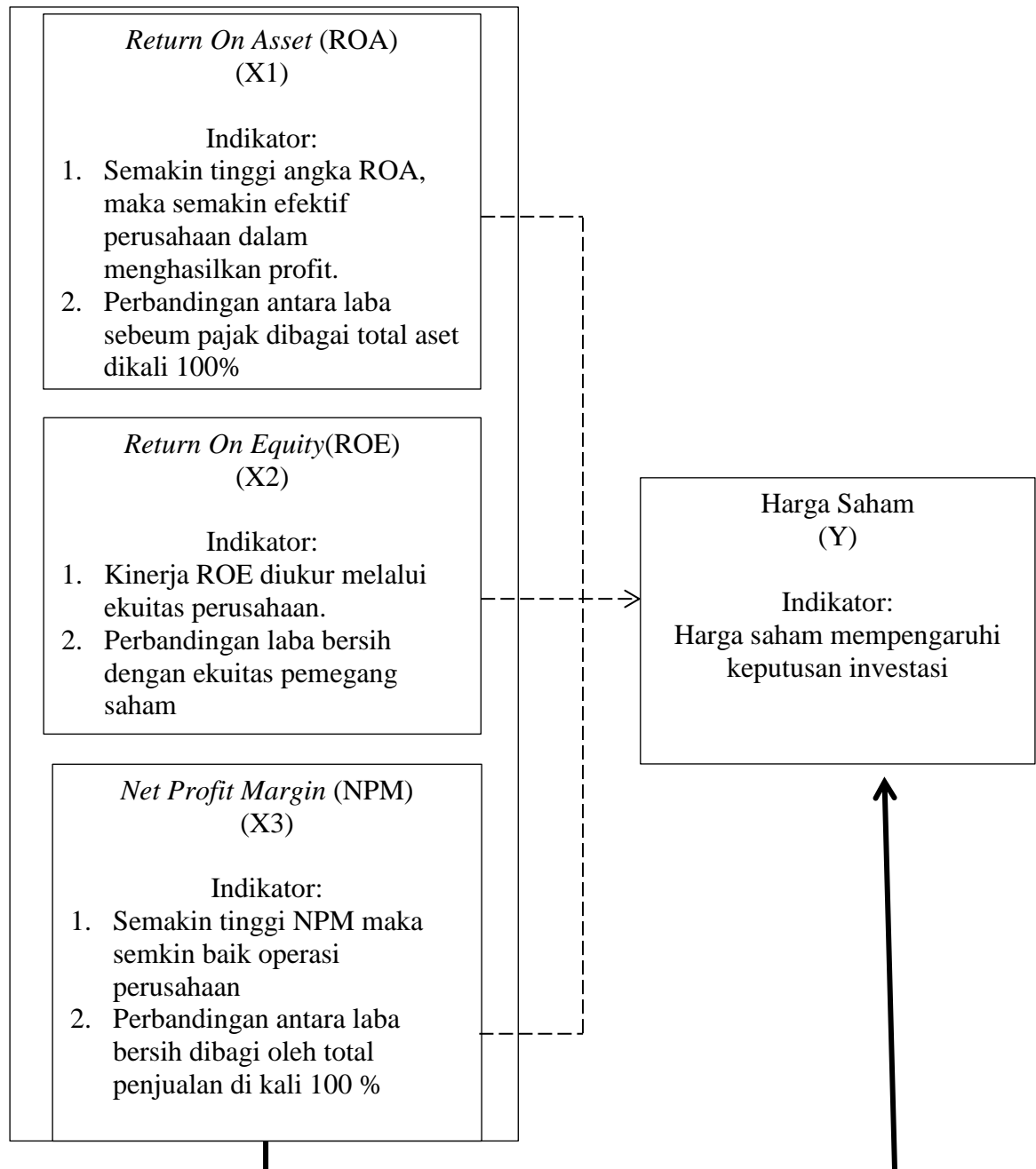
²⁵ *Ibid*, Darmawan, hal. 116.

²⁶ Dandi Nurul Hidayah dan Alwi, *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk*, dalam Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol 5. No 1, Januari 2022, hal.58.

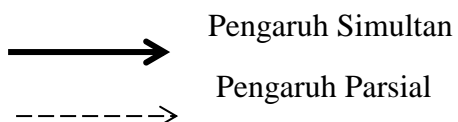
²⁷ Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018), hal .76.

(NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Dibawah ini bagian dari kerangka analisis.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES dan OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah mencatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan nilai rata-rata transaksi harian di pasar regular tertinggi.
4. 30 saham tersisa merupakan saham terpilih.¹

¹ Jakarta Islamic Index, <https://www.idx.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 15.35 WIB

B. Gambaran Umum Perusahaan

Berikut adalah profil perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang menjadi sampel dalam penelitian

1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)

Berikut ini adalah profil dari PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. yang memuat sejarah dan visi misi dari perusahaan.

a. Sejarah PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.

PT. Adaro Energy Indonesia Tbk didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan telah tumbuh menjadi produsen energi terkemuka dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa batu bara, energi terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung yang dijalankan perusahaan-perusahaan anak. Pada tahun 2022, untuk menyederhanakan struktur bisnisnya, ADRO mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar pertumbuhan, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro *Green*.

Adaro Energy mengoperasikan rantai pasokan dari tambang sampai pembangkit listrik dari lokasi utama di provinsi Indonesia yang kaya dengan batu bara, yakni Kalimantan Selatan dan Tengah Australia. Produk utama perusahaan di produksi perusahaan terbesar yakni Adaro Indonesia dan di perdagangkan dengan nama *Envirocoal* untuk mencerminkan karakteristiknya yang berpolutan sangat rendah

sementara oprasi batu bara di Australia memproduksi batu bara kokas keras premium dari *Queensland*.

Adaro *Minerals*, saat ini terdiri dari aset batu bara metalurgi yang beragam, dari batu bara kokas kers premium semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Kalimantan Tengah dan Timur, dan bisnis mineral serta pengolahan mineral yang sedang di persiapkan di Kalimantan Utara. Batu bara metalurgi merupakan komponen penting produksi baja. Bisnis pengolahan mineral sedang di persiapkan untuk menjadi bagian penting ekonomi hijau Indonesia.

Adoro *Green*, merupakan pilar terbaru yang mencerminkan niat serius perusahaan untuk ambil bagian dalam ekonomi hijau Indonesia. Dibawah pilar ini Adaro Indonesia sedang mempersiapkan bisnis-bisnis energi terbarukan melalui proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, angin dan surya demi membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau.

- b. Visi dan Misi PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.
 - 1) Visi : Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.
 - 2) Misi :
 - a) Memuaskan Kebutuhan pelanggan.
 - b) Mengembangkan karyawan.
 - c) Menjalani kemitraan dengan pemasok.
 - d) Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.

- e) Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- f) Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.²

2. PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTAM)

a. Sejarah PT. Aneka Tambang Tbk.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang berfungsi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% saham nya ke publik dan mencatatnya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatat saham nya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan yang lebih ketat.

Tujuan perusahaan ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan strategi perusahaan berfokus pada komoditas inti nikel, emas dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. ANTAM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai

² PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. <https://www.adaro.com.>,_ 18 Juni 2023, Pukul 14.00 WIB.

melalui pengembangan bisnis hilir. ANTAM juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan.

b. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk.

1) Visi: Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam (SDM)

2) Misi :

a) Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan oprasional yang unggul.

b) Mengoptimalkan sumber daya dengan megutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

c) Memaksimal kan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan

d) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat disekitar wilayah oprasi.³

3. PT. Barito Pacific Tbk. (BRPT)

a. Sejarah PT. Barito Pacific Tbk.

PT. Barito Pacific Tbk. didirikan ada 4 April 1979 berdasarkan Akta Pendirian No.8 tanggal 4 April 1979 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi,S.H., Notaris di Jakarta, kemudian mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan di umukan dalam

³ PT. Aneka Tambang Tbk, Annual report, <https://antam.com>,_ 18 Juni 2023, Pukul 14.45 WIB

Berita Negara Republik Indonesia No.84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979.

Diawal pendiriannya, perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, perusahaan terus tumbuh terus hingga menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil memperoleh sejumlah pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri.

b. Visi dan Misi PT. Barito Pacific Tbk.

1) Visi: Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai berkelanjutan bagi masyarakat, industri, komoditas sekitar kita dalam maupun di luar Indonesia.

2) Misi: Untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha, masyarakat serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dimasa depan.⁴

4. PT. XL Axiata Tbk. (CPIN)

a. Sejarah PT. XL Axiata Tbk.

PT. XL Axiata Tbk. (Perseroan) didirikan pada tanggal Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, bergerak pada

⁴ PT. Barito Pacific Tbk, Annual Report, <https://barito-pacific.com>,_ 18 Juni 2023, Pukul 19.20 WIB.

bidang perdagangan dan jasa umum. Pada tahun 1995 menjalin kerja sama dengan Rajawali Grup dan tiga Investor asing (NYNE, AIF, dan Mitsui). Nama perseroan kemuan diganti menjadi PT. Excelcomindo Pratama Tbk dengan bisnis utama pada bidang penyedia layanan telfon dasar.

CPIN mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996 dan menjadi perusahaan swasta pertama yang bergerak pada bidang penyedi layanan telfon seluler di Indonesia. Dengan mengembangkan seluruh aspek bisnisnya, CPIN menjadi prusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada bulan September 2005.

b. Visi dan Misi PT. XL Axiata Tbk.

- 1) Visi: Menjadi Juara seluler Indonesia serta memuaskan pelanggan, pemegang saham, dan karyawan
- 2) Misi:
 - a) Harga terjangkau dengan pilihan roduk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan.
 - b) Meningkatkan pengalaman pelanggan
 - c) Memastikan pengelolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas.
 - d) Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap

mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat.

- e) Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan *Value Added Services*.
- f) Meningkatkan efisiensi dalam sistem
- g) distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal dan produktif.
- h) Memperkuat atribut merk.⁵

5. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

a. Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Pada akhir tahun 1985, ICBP mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengekspor mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika.

Pada tahun 1994, dilakukan penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang bergerak dalam bidang pengelolaan mie instan.

b. Visi dan Misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

- 1) Visi: Menjadi produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka.

⁵ PT. XL Axiata Tbk, Annual Report, <https://www.xlaxiata.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 19.11 WIB.

2) Misi:

- a) Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menaarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
- b) Menyediakan produk yang berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
- c) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan serta proses produksi dan teknologi perusahaan.
- d) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- e) Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.⁶

6. PT. Vale Indonesia Tbk (INCO)

a. Sejarah PT. Vale Indonesia Tbk

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No.49 tanggal 25 Juli 1968 yang di buat di hadapan Notaris Eliza Pondang, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No.93 Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 175 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Tifani, S.H., notaris publik di

⁶ PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Annual Report, https://www.indofoodcbp._ 18 Juni 2023, Pukul 11.09 WIB.

Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0381902 tanggal 3 September 2020.

b. Visi dan Misi PT. Vale Indonesia Tbk

- 1) Visi: Menjadi perusahaan Sumber Daya Alam (SDA) nomor satu di dunia yang memberikan manfaat jangka panjang, melalui keunggulan dan semangat hidup untuk manusia dan lingkungan hidup.
- 2) Misi: Mengubah SDA menjadi kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan.⁷

7. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

a. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Indofood dan anak usahanya telah memiliki produk-produk yang telah dikenal masyarakat seperti mie instan, makanan ringan, penyedap makanan, minuman, minyak goreng, tepung terigu dan pasta. Saat ini, perusahaan memiliki nama usaha yang juga tercatat di Bursa Efek

⁷ PT. Vale Indonesia Tbk, Annual Report, <https://www.vale.com>,_ 18 Juni 2023, Pukul 11.15 WIB.

Indonesai (BEI), antara lain PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Salim Invormas Pratama Tbk.

b. Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

1) Visi: Perusahaan total *food solutions*

2) Misi:

a) Memberikan solusi dan kebutuhan pangan secara berkelanjutan

b) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi.

Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.⁸

8. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

a. Sejarah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Cikal bakal pendirian PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dimulai sejak tahun 1975 dengan berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) yang memiliki pabrik semen dengan kapasitas 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat. Pendirian DICE kemudian disusul dengan berdirinya perusahaan dan pabrik lainnya, yaitu PT. Prakarsa Indonesia Cement Enterprise, PT. Prakarsa Indonesia Cement Putih Enterprise, PT. Prakarsa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise, PT. Prakarsa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, PT. Prakarsa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise dengan total kapasitas terpasang 7,7 juta ton pertahun.

⁸ PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Annual Report, <https://indofood.com>,_ 18 Juni 2023, Pukul 11.45 WIB.

Pada tahun 1985, keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal yang tertuang dalam Akta Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan suselo, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 57, Tambahan Nomor 946 tanggal 1 Juli 1985, dan kemudian berubah nama menjadi PT. Indocement Tunggal Prakarsa, berdasarkan Akta Nomor 81 Tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., dan telah di umumkan dalam BNRI Nomor 75, Tambahan Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985. Pada tanggal 5 Desember 1989, perseroan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham INTP.

b. Visi dan Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1) Visi:

- a) Menjadi produsen semen terkemuka dan pilihan utama konsumen di Indonesia.
- b) Beton siap pakai: menjadi pemain RMC terkemuka di Jawa dan memiliki jaringan di Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Sumatra
- c) *Agregat* dan *M-sand*: menjadi pemain *Agregat* ternama di Jabodetabek dengan jaringan hingga ke Jawa Tengah dan Sulawesi.

d) *Mortar*: menjadi pemain *Mortar* yang terdepan di Jawa.⁹

9. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)

a. Sejarah PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk didirikan pada tahun 1987 dan telah mencatat beberapa *milestone* penting diawali dengan melakukan konsolidasi portofolio pertambangannya pada tahun 2001. ITMG melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 18 Desember 2007. Sebanyak 225.985.000 saham perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ITMG. Sejak saat itu ITMG tumbuh menjadi perusahaan tambang batu bara utama di Indonesia yang memasok pasar energi dunia.

b. Visi dan Misi PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

1) Visi: Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan.

2) Misi:

a) Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi

b) Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas.

c) Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab, sosial dan berwawasan ramah lingkungan.

⁹ PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Annual Report, <https://www.indocement.co.id>, 18 Juni 2023, Pukul 13.10 WIB.

- d) Menjadi kerangka pembangunan berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.¹⁰

10. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

a. Sejarah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk didirikan pada tahun 1859 dengan nama “*Firma L.J.N Eindhoven dan Co. Gravenhage*”. Kemudian pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintahan Belanda, PGAS diberi nama “*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*”. Pada tahun 1958 diambil alih oleh Pemerintahan Republik Indonesia, nama PGAS diganti menjadi “Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh Negara (Persero) dan menjadi “PT. Perusahaan Gas Negara Persero”.

¹⁰ PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, Annual Report, <https://itmg.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 13.30 WIB>

Pada tanggal 5 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp. 500.- per saham dengan harga penawaran Rp. 1.500,- per saham. Saham- saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.

b. Visi dan Misi PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

1) Visi: Menjadi Perusahaan Gas Nasional terkemuka dan terpercaya berstandar kelas dunia dalam penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi.

2) Misi:

a) Melakukan niaga gas bumi dan LNG sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.

b) Penyediaan infrastruktur gas bumi dan LNG secara terintegrasi

c) Pengusahaan kegiatan jasa pendukung penyedia infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi untuk industri berbasis gas dan turunannya.¹¹

11. PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA)

a. Sejarah PT. Bukit Asam Tbk.

PT. Bukit Asam Tbk, didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan modal

¹¹ PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, Annual Report, <https://ir.co.id>, 18 Juni 2023, pukul 14.25 WIB.

Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dituliskan melalui Akta Notaris Mohammad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982.

b. Visi dan Misi PT. Bukit Asam Tbk.

- 1) Visi: menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
- 2) Misi: mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.¹²

12. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

a. Sejarah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. perusahaan ini bergerak pada bidang semen yang diresmikan pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen pertahun. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mencatat Bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 1991 serta merupakan BUMN pertama yang *go publik* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

Pada bulan September 1995, perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas 1 (*Right Issue* 1) yang mengubah kompensasi

¹² PT. Bukit Asam Tbk, Annual Report, <https://www.ptba.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 14.50 WIB.

kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% serta untuk masyarakat 35% . PT. Semen Gresik melakukan konsolidasi pada tanggal 17 September 1998 dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa.

Pada tanggal 20 Desember 2012 perseroan mengubah nama dari PT Semen Gresik menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. kapasitas desain perseron menjadi sebesar 28,5 juta ton semen pertahun dan menguasai 40,9% pangsa pasar semen domestik.

b. Visi dan Misi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1) Visi: Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional.

2) Misi:

a) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.

b) Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.

c) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

d) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.

e) Menjadi sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.¹³

13. PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

a. Sejarah PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

¹³ PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Annual Report, <https://www.sig.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 15.13 WIB.

Perusahaan Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) pada tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi. Berdasarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965, PN Postel kemudian dipecah menjadi PN Pos, Giro dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Momen inilah yang menjadi dasar penentuan hari ulang tahun Telkom Indonesia

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi kemudian di bagi menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI). Pada tahun 1991, Perumtel diubah menjadi Perseroan Terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero). Pada tahun 1995 PT. Telkom Indonesia (Persero) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan NYSE.

- b. Visi dan Misi PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
 - 1) Visi: Menjadi perusahaan *telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat
 - 2) Misi:
 - a) Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

- b) Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu serta mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- c) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.¹⁴

14. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)

a. Sejarah PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk didirikan pada tanggal 1 Januari 2011. TPIA dimulai dengan penggabungan usaha PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dengan PT Chandra Asri (CA). Perseroan menjalankan bisnis sebagai produsen domestik tunggal di Indonesia untuk *Ethylene*, *Styrene Monomer*, dan *Butadiene*.

Perusahaan mengoperasikan pabrik Polypropylene dengan kapasitas paling besar di Indonesia, yaitu 590 ton per tahun dengan margin yang stabil. Kemampuan ini menjadi menjadi perseroan sebagai produsen Polypropylene serta Polyethylene terbesar di Indonesia.

b. Visi dan Misi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

- 1) Visi: Menjadi perusahaan petrokimia Indonesia yang terkemuka dan terpilih.
- 2) Misi: Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan perseroan melalui integrasi, pengembangan Sumber Daya Manusia

¹⁴ PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Annual Report, <https://www.telkom.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 15.40 WIB

dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.¹⁵

15. PT. United Tractors Tbk. (UNTR)

a. Sejarah PT. United Tractors Tbk.

PT. United Tractors Tbk. didirikan pada tahun 1972 dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat. Sebelumnya perseroan bernama PT Inter-Astra Motor Works yang kemudian berganti nama menjadi PT. United Tractors pada tanggal 13 Oktober 1972. UNTR saat ini menjadi perseroan distributor alat terbesar di Indonesia serta memimpin pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang didistribusikan perseroan (29% pada 2020 berdasarkan riset pasar internal).

Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra Internasional Tbk (ASTRA), yang merupakan salah satu usaha terbesar dan terkemuka yang ada di Indonesia dan memiliki jaringan layanan yang dapat menjangkau berbagai industri dan sektor. Pada tanggal 19 September 1989, UNTR telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga kini ASTRA memiliki 59,5 saham perseroan, yang kemudia sisa sahamnya dimiliki oleh publik.

¹⁵ PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, Annual Report, <https://chandra-asri.com>,_ 18 Juni 2023, Pukul 15.55 WIB.

b. Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk

- 1) Visi: Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.
- 2) Misi:
 - a) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
 - b) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
 - c) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
 - d) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.¹⁶

16. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

a. Sejarah PT Unilever Indonesia Tbk

Perusahaan didirikan berawal dari pendirian *Lever's Zeepfabrieken N.V* pada tanggal 5 Desember 1933. Perseroan berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia pada tanggal 1980, sebagaimana tercatat dalam Akta No. 171 dengan Notaris Kartini Muljadi,S.H., tanggal 22 Juli 1980. Perseroan kemudian berubah nama menjadi PT Unilever

¹⁶ PT. United Tractors Tbk, Annual Report, <https://www.unitedtractors.com>,_ 18 Juni 2023, Pukul 16.20 WIB.

Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juni 1997 yang dicatat oleh Notaris Mudofir Had, S.H., dalam Akta No. 92, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan di umumkan dalam Berita Negara No.39 tanggal 15 Mei 1998. Tambahan No.2620.

Saat ini perseroan berkembang pesat sebagai salah satu perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG) terkemuka di Indonesia. Di usianya yang sudah hampir sembilan dekade beroperasi di Indonesia, perseroan terus berkomitmen untuk menjadikan kehidupan yang lestari sebagai sesuatu yang lumrah melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

b. Visi dan Misi PT Unilever Indonesia Tbk.

- 1) Visi: Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya.
- 2) Misi:
 - a) Berkerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
 - b) Membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik, dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.

- c) Menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- d) Mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk menumbuhkan bisnis seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.¹⁷

¹⁷ PT Unilever Indonesia Tbk, Annual Report, <https://www.unilever.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 16.50 WIB.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA

A. Uji Hipotesis

1. Uji Analisa Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* memiliki keunggulan dalam menguji normalitas karena memiliki kepekaan yang tinggi terhadap. Uji normalitas dilakukan melalui dua perhitungan:

1) Kolmogrov-Smirnov:

Kriteria nominal: Nilai kemaknaan (p) $> 0,05$ (sampel besar >50)

2) Shapiro-wilk

Kriteria nominal: Nilai kemaknaan (p) $> 0,05$ (sampel besar ≤ 50).¹

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 81.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LNY	.082	80	.200*	.975	80	.119

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

Berdasarkan uji spss 22.0 Hasil uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,119. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,119 > 0,05$ maka hasil dari uji *Shapiro-Wilk* ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terdapat hubungan yang tinggi diantara variabel independen, maka hubungan antara variabel dependen akan menjadi terganggu. Uji multikolinearitas ini juga bertujuan agar dapat menghindari adanya kebiasaan dalam mengambil kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *Variance Inflation*

Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,10 baru dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah *tolerance*.²

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7.974	.419		19.028	.000			
	LNx1	1.110	.362	1.070	3.069	.003	.176	8.148	
	LNx2	-.504	.285	-.485	-1.767	.081	.123	8.158	
	LNx3	-.151	.268	-.112	-.562	.576	.231	4.338	

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel ROA $0.176 > 0.10$ dan nilai VIF $8.148 < 10$ maka variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel ROE $0.123 > 0.10$ dan nilai VIF $8.154 < 10$ maka variabel ROE dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

² Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hal. 57.

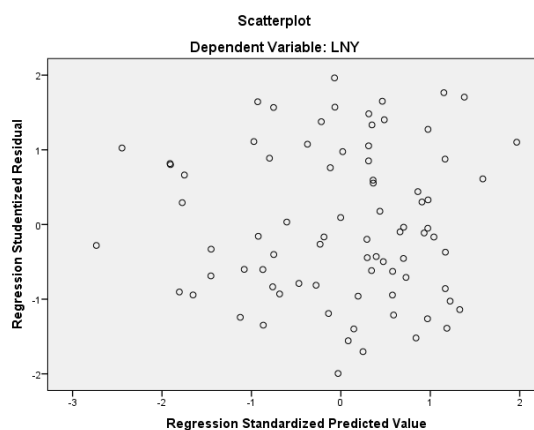
- 3) Nilai *tolerance* untuk variabel NPM $0.231 > 0.10$ dan nilai VIF $4.338 < 10$ maka variabel NPM dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas yaitu apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Kondisi heterokedastisitas sendiri sering terjadi pada data *cross section*. Salah satu metode yang digunakan dalam uji heterokedastisitas yaitu dengan membuat *scatterplot* prediksi dari variabel dependen (SPRED) dengan sisanya (SRESID). Adapun dasar untuk menentukan terjadi atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas atau tersebar dan angka 0 kebetulan berada di sumbu Y, maka hal ini tidak terjadi heterokedastisitas.³

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

³ Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*, (Bandung: CV Adanu Abimata, 2021), hal 71.

Berdasarkan gambar 4.1 grafik *Scatterplot* diatas, diketahui tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, sehingga model regresi tersebut layak karna telah memenuhi uji heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah ada korelasi dari residual untuk pengamatan suatu dengan pengamatan lainnya yang disusun berdasarkan rentetan waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Alat uji statistik yang sering digunakan untuk uji autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila angka DW kurang dari -2 berarti autokorelasinya positif.
- 2) Bila angka DW antara -2 sampai +2 berarti tidak ada masalah autokorelasi.
- 3) Bila angka DW lebih dari +2 artinya autokorelasinya positif.⁴

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.270	.91042	.507

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

⁴ *Ibid*, Albert Kurniawan, hal. 65.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.3 dapat dilihat *Durbin-Watson* sebesar 0,507. Jadi karena 0.507 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index. Hasil regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.974	.419		19.028	.000
	LN1	1.110	.362	1.070	3.069	.003
	LN2	-.504	.285	-.485	-1.767	.081
	LN3	-.151	.268	-.112	-.562	.576

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta menunjukkan angka 8,165 dan koefisien regresi β_1 0,877; β_2 -0,317; β_3 -0,242. Sehingga di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 8,165 + 0,877 \text{ ROA} + (-0,317) \text{ ROE} + (-0,242) \text{ NPM} + \varepsilon$$

- 1) Konstanta menunjukkan angka sebesar 7.974 yang berarti bahwa ROA, ROE, dan NPM dianggap tetap, maka harga saham senilai 7.974.
- 2) Koefisien variabel ROA sebesar 1.110 yang artinya terdapat pengaruh positif variabel ROA terhadap harga saham, dimana setiap kenaikan satu satuan ROA akan menaikkan harga saham sebesar 1.110 dengan catatan variabel lain konstan.
- 3) Koefisien variabel ROE sebesar -0,504 yang artinya terdapat pengaruh negatif variabel ROE terhadap harga saham, dimana setiap kenaikan satu satuan ROA akan menurunkan harga saham sebesar -0,504.
- 4) Koefisien variabel NPM sebesar -0,151 yang artinya terdapat pengaruh negatif variabel NPM terhadap harga saham, dimana setiap kenaikan satu satuan NPM akan menurunkan harga saham sebesar -0,151

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.974	.419		19.028	.000
	LN _{X1}	1.110	.362	1.070	3.069	.003
	LN _{X2}	-.504	.285	-.485	-1.767	.081
	LN _{X3}	-.151	.268	-.112	-.562	.576

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji parsial diatas di peroleh perhitungan sebagai berikut:

1) Uji hipotesis pengaruh ROA terhadap harga saham JII.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai variabel ROA nilai sig. sebesar 0,03 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,03 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index.

2) Uji hipotesis pengaruh ROE terhadap harga saham JII.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai variabel ROE nilai sig. sebesar 0,081 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,081 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index.

3) Uji hipotesis pengaruh NPM terhadap harga saham JII.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai variabel NPM menunjukkan nilai sig. sebesar 0,576 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,576 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index.

b. Uji Simultas (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara antara dua atau lebih variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.719	3	8.906	10.745	.000 ^b
	Residual	62.994	76	.829		
	Total	89.713	79			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai F 10.745 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan secara siltultan (bersama-sama) terhadap harga saham syariah di JII.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian dalam menganalisis pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham, data yang diperoleh dengan bantuan SPSS 22 menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,119 atau $0,119 > 0,05$. Hasil penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai variabel ROA menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $0,03 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Sehingga dapat diartikan perusahaan mampu mengelola aktiva dengan baik dan nilai ROA yang meningkat membuat harga saham ikut meingkat. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Rasio ROA dihitung dengan laba bersih dibandingkan dengan total aset. Sehingga semakin tinggi nilai ROA semakin tinggi pula tingkat dari profitabilitas perusahaan. Maka dapat dilihat semakin tinggi nilai ROA maka dapat dikatakan semakin baik tingkat dari suatu perusahaan.⁵

⁵ Reymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2018), hal 40.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Desy Erawati dan Elloni Shenurti yang menyatakan bahwa nilai ROA dapat mempengaruhi perusahaan secara positif. Hasil positif ini dapat dilihat dari semakin tingginya *earnings power* maka semakin efisien perputaran aset atau semakin tinggi pula pendapatan yang akan di peroleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan pada peningkatan nilai perusahaan yang dalam hal ini return saham dalam jangka waktu kedepannya.⁶ Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Ufi Ul Janah yang menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.⁷

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan investasi di perusahaan investor dapat memperhatikan nilai ROA sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Suatu perusahaan yang baik dapat mengatur manajemennya agar dapat menggunakan aktivitya bisa meningkatkan harga saham sehingga dapat menarik minat para investor.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai variabel ROE menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,081 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,081 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

⁶ Desy Erawati dan Elloni Shuenurti, *Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*, dalam Jurnal Akutansi dan Manajemen Vol 19. No 01 2022, hal 9.

⁷ Ufi Ul Janah, *ROA, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman*, dalam Jurnal RITMIK Vol.5, No 1 2023, hal 34.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Rasio ROA dihitung dengan laba bersih dibandingkan dengan modal sendiri. Sehingga semakin tinggi nilai ROE semakin tinggi pula tingkat dari profitabilitas perusahaan. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi nilai ROE maka dapat dikatakan semakin baik tingkat dari suatu perusahaan.⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti yang menyatakan bahwa nilai ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa meskipun ROE mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari perusahaan namun dengan hasil negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi investor. Sementara itu tujuan seseorang berinvestasi adalah untuk mencari keuntungan, maka dapat menyebabkan ketidaktaikan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.⁹

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹⁰

⁸ *Ibid*, Lailatus Sa'adah, hal 46.

⁹ Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti, *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*, dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi Vol 3, No 2 2023, hal 11.

¹⁰ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri, *Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham*, dalam *Jurnal Analisis Akutansi dan Perpajakan Vo*; 4 No 2 2020, hal 6.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai variabel NPM tingkat signifikansi sebesar 0,576 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,576 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Sehingga naik turunnya rasio NPM tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Rasio dihitung dengan membandingkan antara pendapatan oprasional bersih dengan hasil penjualan bersih.¹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslih dan Yasrin Musthafa Bachri yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Di mana meningkatnya harga pada saham bukan berarti dikarenakan adanya peningkatan pendapatan saja melainkan terdapat faktor lainnya sehingga tidak akan meningkatkan harga saham. sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan perusahaan dapat memaksimalkan penjualan untuk mendapatkan laba atau penjualan sehingga akan berdampak pada harga

¹¹ Ade Irma Suryani, Ermaini dan Aulia yunicha Harly, *Manajemen Keuangan*, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), hal 53.

saham, karena dengan turunnya harga saham yang menurun akan berdampak pada sistem manajemen perusahaan.¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifatussalimah dan Atsari Sujud yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹³

4. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai F 10.745 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan secara silmultan (bersama-sama) terhadap harga saham syariah di JII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi dengan melihat rasio sebagai analisa kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Randi Rahmat dan Vidya Fathimah yang menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁴

¹² Muslih dan Yasrin Musthafa Bachri, *Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. dalam Jurnal Humaniora Vol 4 No 1, hal 8.

¹³ Alifatussalimah dan Atsari Sujud, *Pengaruh ROA, NPM, DER dan EPS Terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia*, dalam Jurnal Manajemen, Vol 16, No 2, 2020, hal 9

¹⁴ Rendi Rahmat dan Vidya Fathimah, *Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang Terdaftar di LQ45*, dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 10, No 1, 2022 hal 11

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t, diketahui bahwa variabel ROA menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,03 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,03 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan uji t, diketahui bahwa variabel ROE menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,081 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,081 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Berdasarkan uji t, diketahui bahwa variabel NPM tingkat signifikansi sebesar 0,576 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,576 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Index. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai F 10.745 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan secara

silmultan (bersama-sama) terhadap harga saham syariah di JII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

B. Saran

1. Bagi Akademi

Dalam bidang perbankan syariah penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan ilmiah, bahan referensi, bahan pustaka yang dapat bermanfaat bagi para pembaca.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependennya. Memperluas objek dalam penelitian. Periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat menghasilkan penelitian yang beragam.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi terlebih dahulu melakukan pengamatan profitabilitas terhadap perusahaan yang diinginkan untuk melakukan investasi melalui laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agusfiando, Nendy Pratama.2022. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Atya, Addin. 2022. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Aziz dan Musdalifah. 2015.*Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Prilaku Investor, dan Return Saham*. Edisi ke 1.Jakarta: Deepublish.
- Budiman, Reymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Firdaus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutabarat, Francis. 2023 *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Husanan. 2015. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta:Upp Stim Ykpn.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, Albert. 2019. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV Jakad Publishing.

- Neldi, Mondra. 2023. *Nilai Perusahaan Price Earning Ratio (PER)*. Kota Padang: CV Gita Lentera .
- Nurdiani, Tanti Widia. 2021. *Recovery Pascapandemi Pemasaran dan Keuangan (Menggabungkan Dua Perspektif Utama dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*. Jawa Tengah: PT. Nesya Expanding Management.
- Priyanto, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan.2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sa'adah, Lailatus. 2020. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supramono, Gatot. 2014. *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Suryani, Ade Irma, Ermaini dan Aulia yunicha Harly. 2023. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Umar, Husein. 2019. *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Waryani. 2021 *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*. Bandung: CV Adanu Abimata.

Jurnal

Afifah, Fitri Nur Afifah. 2021. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 33, No 1.

Ambarwati, Popy. 2019. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*. Dalam Jurnal Bisnis Manajemen, Vol 11. No2.

Daeli, Mart Peterson. 2022 *Analisis Net Profit Margin Pada PT Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Dalam Jurnal Ekonomi, Manajmen, Bisnis dan Akutansi. Vol 10. No 4.

Efendi, Fiona Mutiara. 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Erning Per Share (EPS) Sebagai Interferning (Studi Kasus Pada Pesahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Dalam Administrasi Bisnis, vol 7, No 1.

Erawati, Desy dan Elloni Shuenurti. 2022. *Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. Dalam Jurnal Akutansi dan Manajemen Vol 19. No 01.

Harwaningrum, Miranti. 2016. *Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua*

Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009.
Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol. 2, No.1.

Muslih dan Yasrin Musthafa Bachri. 2020. *Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Dalam Jurnal Humaniora Vol 4 No 1..

Isandi, July Ari dan dan Veta Lidya Delimah Pasaribu. 2022. *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019.* Dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6. No 2.

Janah, Ufi Ul. 2023. *ROA, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.* Dalam Jurnal RITMIK Vol.5. No 1.

Lindasari,Viony Mei dan Bambang Dwi Waryanto. 2021. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.*Dalam Jurnal Sustainability Business Research Vol 3 No 2.

Nurhayati. 2022. *Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019.* Dalam Jurnal Akutansi dan Pajak Vol. 23. No. 1.

Nurmiati. 2022 *Analisis Struktur Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan, Tbk.* Dalam Jurnal Manajemen. Vol 12. No 1.

- Rahmat, Rendi dan Vidya Fathimah. 2022. *Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang Terdaftar di LQ45*. Dalam Jurnal Ilmu Manajemen Vol 10. No 1.
- Sanjaya, Surya dan Muhamad Fajri Rizky. 2018. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan*. Dalam Jurnal Kitabah Vol 2. No 2.
- Setyani, Octavia. 2017. *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Saham*. Dalam Jurnal Ekonomi Islam Vol 8. No 2.
- Seventeen, Winny Lian Seventeen dan Seftya Dwi Shinta. 2021. *Pengaruh Economic Value Added dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019*. Dalam Jurnal Akutansi UNIHAZ Vol. 4. No. 1.
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al dan Anava Salsa Nur Savitri 2020. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham*. Dalam Jurnal Analisis Akutansi dan Perpajakan Vol 4 No 2.
- Wijaya, Puspita Sari dan Tutik Siswanti. 2023. *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi Vol 3. No 2.
- Yunita, Suryani Ekawati Tri. 2020. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi*. Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 9. No. 3.

Skripsi

Paramita, Maria Bella. 2020. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham*. Skripsi. Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sujatmiko, Wasis. 2019. *Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Fak. Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Internet

Jakarta Islamic Index, <https://www.idx.co.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

Ojk, (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>) diakses pada tanggal 21 Juni 2022.

Ojk, (<https://sikapiuangmu.ojl.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507> diakses pada tanggal 21 Juni 2022.

PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. <https://www.adaro.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Aneka Tambang Tbk, Annual report, <https://antam.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Barito Pacific Tbk, Annual Report, <https://barito-pacific.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. XL Axiata Tbk, Annual Report, <https://www.xlaxiata.co.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Annual Report, <https://www.indofoodcbp.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Vale Indonesia Tbk, Annual Report, <https://www.vale.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Annual Report, <https://www.indofood.com>, diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Annual Report, <https://www.indocement.co.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, Annual Report, <https://itmg.co.id>, diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, Annual Report, <https://ir.co.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Bukit Asam Tbk, Annual Report, <https://www.ptba.co.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Annual Report, <https://www.sig.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Annual Report, <http://www.telkom.co.id>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, Annual Report, <https://www.chandra-asri.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT. United Tractors Tbk, Annual Report, <https://www.unitedtractor.com>,_ diakses pada 18 Juni 2023.

PT Unilever Indonesia Tbk, Annual Report, <https://www.unilever.co.id>,_ 18 Juni 2023, Pukul 16.50 WIB.

Wikipedia, *Jakarta islamic index* https://id.m.wikipedia.org/wiki/jakarta_islamic_index diakses pada 21 Juni 2022)

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

DATA SEKUNDER PENELITIAN PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	ROA (%)					ROE (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADRO	6,8	6,0	2,5	13,6	26,3	11,0	10,92	4,02	23,1	43,4
2.	ANTM	5,36	0,61	3,71	5,66	11,36	9,19	1,02	6,18	8,93	16,11
3.	BRPT	3,4	1,9	1,92	3,20	0,35	8,9	5,0	4,98	6,93	0,87
4.	EXCL	4,72	3,25	6,72	8,88	5,20	9,25	6,55	10,25	12,22	11,15
5.	ICBP	14,1	14,7	10,4	7,1	4,9	21,7	21,7	19,2	15,0	10,2
6.	INCO	3,00	3,00	4,00	6,70	7,54	3,00	3,00	4,00	7,70	8,51
7.	INDF	9,9	10,2	9,9	9,9	10,9	10,2	11,3	13,1	13,5	10,2
8.	INTP	4,0	6,6	6,6	6,7	7,1	4,8	7,9	8,0	8,4	9,2
9.	ITMG	18,0	11,0	3,0	29,0	45,0	27,0	15,0	4,0	40,0	61,0
10.	PGAS	3,84	0,92	3,51	4,05	4,53	9,53	2,09	8,6	9,25	9,48
11.	PTBA	20,78	15,54	9,92	21,89	27,71	30,88	22,02	14,09	32,61	43,46
12.	SMGR	6,06	3,00	3,58	2,50	2,85	9,87	7,41	8,17	5,31	5,53
13.	TLKM	13,1	12,5	12,0	12,2	10,1	23,0	23,5	24,5	23,3	18,5
14.	TPIA	5,9	0,7	1,5	3,0	3,0	10,6	1,3	2,9	7,4	5,3
15.	UNTR	11,2	9,9	5,7	9,7	16,6	21,3	19,2	9,7	15,2	26,0
26	UNVR	46,3	36,1	34,8	29,1	28,7	144,6	116,7	140,2	124,4	129,0

No	Kode Perusahaan	NPM (%)					Harga Saham (Rp)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ADRO	13,20	12,58	6,27	25,7	34,94	1.215	1.487	1.430	2.250	3.850
2.	ANTM	6,47	0,59	4,20	4,84	8,32	765	840	1.935	2.250	1.985
3.	BRPT	7,87	5,71	6,32	9,38	1,09	2.390	1.510	1.100	855	755
4.	EXCL	17,21	8,55	10,25	9,40	8,29	7.225	6.875	6.525	5.950	5.750
5.	ICBP	12,12	12,67	15,90	13,92	8,83	10.450	11.150	9.575	8.700	10.000
6.	INCO	10,82	7,34	10,83	17,39	1,99	3.260	3.640	5.100	4.680	7.100
7.	INDF	6,7	7,70	10,70	11,30	8,29	7.450	7.925	6.850	6.325	6.725
8.	INTP	7,54	11,51	12,73	12,10	11,28	18.450	19.025	14.475	12.100	9.900
9.	ITMG	13,0	8,0	3,0	23,0	33,0	20.250	11.450	13.850	20.400	39.025
10.	PGAS	7,88	1,76	9,18	10,01	9,14	2.120	2.170	1.655	1.375	1.760
11.	PTBA	23,73	18,62	13,78	27,03	29,47	4.300	2.660	2.810	2.710	3.690
12.	SMGR	10,3	5,93	7,94	5,58	6,50	11.500	12.000	12.425	7.250	6.575
13.	TLKM	20,6	20,3	21,7	23,7	18,8	3.750	3.970	3.310	4.040	3.750
14.	TPIA	7,2	1,3	2,9	7,4	5,3	5.925	10.375	9.075	7.325	2.570
15.	UNTR	13,1	13,4	9,9	12,9	17,0	27.350	21.525	26.600	22.150	26.075
16.	UNVR	21,72	17,22	16,67	14,56	13,01	45.400	42.000	7.350	3.950	4.830

LAMPIRAN 2

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LNy	.082	80	.200 [*]	.975	80	.119

*. This is a lower bound of the true significance.

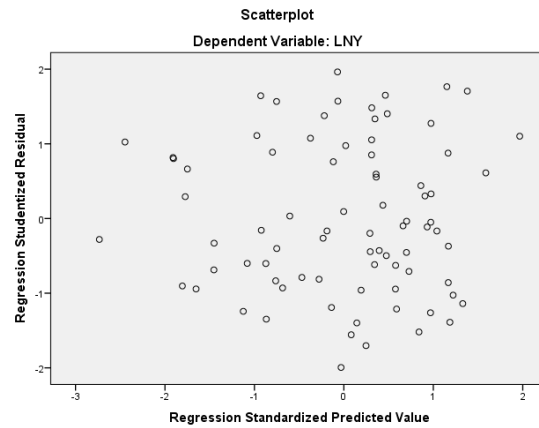
a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.974	.419		19.028	.000		
	LNx1	1.110	.362	1.070	3.069	.003	.176	8.148
	LNx2	-.504	.285	-.485	-1.767	.081	.123	8.158
	LNx3	-.151	.268	-.112	-.562	.576	.231	4.338

a. Dependent Variable: LNy

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.270	.91042	.507

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

B. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.974	.419		19.028	.000
	LNX1	1.110	.362	1.070	3.069	.003
	LNX2	-.504	.285	-.485	-1.767	.081
	LNX3	-.151	.268	-.112	-.562	.576

a. Dependent Variable: LNY

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.974	.419		19.028	.000
	LNx1	1.110	.362	1.070	3.069	.003
	LNx2	-.504	.285	-.485	-1.767	.081
	LNx3	-.151	.268	-.112	-.562	.576

a. Dependent Variable: LNY

2. Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.719	3	8.906	10.745	.000 ^b
	Residual	62.994	76	.829		
	Total	89.713	79			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNx3, LNx2, LNx1